

PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT DESA SADEWATA MELALUI PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DAN KEARIFAN LOKAL

Rifqi¹, Randi², Intan³, Putri⁴, Rafi⁵, Taufik⁶, Anggi⁷, Septian⁸, Dini⁹, Hani¹⁰, Silfa¹¹, Fikri¹², Rini¹³, Idaini¹⁴, Elustika¹⁵, Eva¹⁶, Dzulhelmy¹⁷, Dea¹⁸, Rifki¹⁹, Dzikri²⁰.

¹Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis, Indonesia

e-mail: sadwatakkn@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Konservasi dan Budaya Universitas Galuh Periode II Tahun 2025 dilaksanakan di Desa Sadewata, Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis. Permasalahan yang ditemukan di desa meliputi kurangnya pengelolaan lingkungan berkelanjutan, minimnya pelestarian budaya lokal, terbatasnya pengembangan UMKM, keterbatasan akses teknologi, serta belum optimalnya pemanfaatan potensi lokal sebagai sumber ekonomi alternatif. Tujuan utama kegiatan KKN ini adalah meningkatkan kapasitas masyarakat melalui edukasi, pemberdayaan, dan pendampingan berbasis kearifan lokal. Metode yang digunakan mencakup survei, observasi, focus group discussion (FGD), ceramah, bimbingan, dan pendampingan. Program kerja utama berupa mitigasi bencana dan penanaman pohon di kawasan Gunung Citerong. Program pendukung meliputi pembudidayaan dan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA), pelayanan inklusif taat registrasi pajak (Pintar Pajak), dan workshop branding serta digital marketing UMKM. Adapun program tambahan adalah sosialisasi pola hidup bersih dan sehat (PHBS) serta anti bullying di sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap konservasi lingkungan, pemanfaatan tanaman obat, kepatuhan pajak, serta penguatan kapasitas UMKM melalui legalitas dan pemasaran digital. Selain itu, program PHBS dan anti bullying memberikan dampak positif pada siswa sekolah dasar. Simpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pemanfaatan sumber daya alam dan kearifan lokal dengan pendampingan mahasiswa dapat memperkuat ketahanan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat desa.

Kata Kunci: KKN, konservasi lingkungan, UMKM, kearifan lokal, pemberdayaan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Desa Sadewata, Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis, dipilih sebagai lokasi KKN Universitas Galuh Periode II Tahun 2025 karena memiliki potensi besar di bidang pertanian, UMKM, dan wisata alam, namun masih menghadapi sejumlah tantangan. Permasalahan yang diidentifikasi meliputi keterbatasan pengelolaan lingkungan berkelanjutan, rendahnya upaya pelestarian budaya, keterbatasan literasi digital masyarakat, serta minimnya pemanfaatan potensi lokal sebagai sumber ekonomi alternatif. Melalui program KKN dengan tema 'Peningkatan Kapasitas Masyarakat melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Kearifan Lokal', mahasiswa berupaya memberikan solusi melalui kegiatan konservasi, edukasi kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan penguatan kapasitas sosial.

METODE PENELITIAN

Kegiatan KKN dilaksanakan pada tanggal 29 Juli hingga 29 Agustus 2025 dengan menggunakan pendekatan partisipatif. Metode yang digunakan antara lain: Survei dan Observasi untuk memetakan potensi dan masalah desa; Focus Group Discussion (FGD) dengan perangkat desa dan kelompok masyarakat untuk merumuskan solusi; Ceramah dan Edukasi untuk penyampaian materi terkait konservasi, kesehatan, pajak, dan UMKM; Bimbingan dan Pendampingan secara langsung kepada masyarakat dalam praktik penanaman pohon, budidaya TOGA, pembuatan NPWP dan NIB, serta



pemasaran digital; Evaluasi dan Monitoring untuk menilai keberhasilan program melalui partisipasi masyarakat, jumlah kegiatan yang terealisasi, serta dampak langsung yang dirasakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei, Desa Sadewata memiliki potensi sumber daya alam, terutama di sektor pertanian dan perkebunan. Namun, potensi ini belum termanfaatkan secara maksimal akibat kurangnya akses ke teknologi pertanian modern, pemanfaatan lahan yang tidak produktif, dan minimnya inovasi dalam pengolahan hasil panen. Dari sisi sumber daya manusia, sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai buruh tani, pedagang, dan buruh harian lepas. Tingkat pendidikan warga masih relatif rendah, dan akses pelatihan keterampilan terbatas, sehingga produktivitas masyarakat kurang berkembang.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kelompok KKN merancang dan melaksanakan beberapa program kerja utama, yaitu:

- Edukasi Konservasi, Penanaman Pohon di Gunung Citerong: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang penghijauan lingkungan.
- Workshop Branding, Digital Marketing dan pendampingan pembuatan NIB: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam Menyusun strategi digital dan Memudahkan akses perizinan serta legalitas yang terjamin.
- Pintar Pajak : Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada Masyarakat terkait pentingnya memiliki NPWP.
- Penanaman Toga : Bertujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan obat alami, menyediakan sarana pengobatan preventif dan kuratif yang murah.
- PHBS dan Anti Bullying : Menyadarkan dan memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan diri dan mencegah penyakit dengan berperilaku hidup sehat, dan meningkatkan kesadaran siswa tentang bahaya perundungan, membangun budaya saling menghormati, serta meminimalisir dampak negatif bullying pada mental siswa.

Gambar 1. Mitigasi Bencana & Penanaman Pohon





Gambar 2. Workshop Branding,Digital Marketing & Pembuat NIB



Gambar 3. Pintar Pajak



Gambar 4. Penanaman obat keluarga





Gambar 5. PHBS & Anti Bullying



SIMPULAN

Kegiatan KKN Konservasi dan Budaya di Desa Sadewata mampu meningkatkan kapasitas masyarakat melalui konservasi lingkungan, pemanfaatan tanaman obat, literasi pajak, dan penguatan UMKM berbasis digital. Kehadiran mahasiswa berkontribusi positif dalam membangun kesadaran kolektif, memperkuat ketahanan sosial-ekonomi, serta menghidupkan kembali kearifan lokal.

REKOMENDASI

1. Perlu adanya program lanjutan berupa pelatihan digital marketing intensif bagi pelaku UMKM.
2. Kolaborasi antara pemerintah desa, BUMDes, dan kelompok masyarakat dalam memasarkan produk lokal secara lebih luas.
3. Peningkatan kegiatan edukasi lingkungan dan kesehatan secara berkelanjutan di sekolah maupun masyarakat umum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kelancaran pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Konservasi dan Budaya di Desa Sadewata. Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Rektor Universitas Galuh, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), serta dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berharga selama kegiatan berlangsung. Kami juga menghaturkan rasa terima kasih kepada Kepala Desa dan seluruh jajaran perangkat Desa Sadewata, serta seluruh warga masyarakat Desa Sadewata atas sambutan hangat, kerja sama, dan partisipasi aktif yang telah diberikan. Tanpa dukungan dari Anda semua, program ini tidak akan berjalan dengan sukses. Semoga kontribusi ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan Desa Sadewata.



DAFTAR PUSTAKA

- Sadewata, D. D. (2025). Profil Desa Sadewata, Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis.
- Suryana, A. &. (2023). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Kampung Dokdak Berbasis Budaya Galuh. Artefak,. 105-116.
- Suryana, A. e. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penguatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Bagi Masyarakat Kampung Dokdak. HAPEMAS 4 LPPM UM. 203-209.